

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Penelitian dengan jenis penelitian hipotesa atau penelitian penjelasan atau disebut juga explanatory research yaitu metode penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat (Singarimbun 1995:5) yaitu data yang di peroleh dari data survei aspek kehidupan rumah tangga Indonesia (SAKERTI) atau *indonesian Family Life Survey (IFLS)*. SAKERTI adalah survei komprehensif longitudinal individual yang diambil dalam tingkat rumah tangga dan merupakan survei longitudinal pertama di indonesia. sampel yang diambil dari data tersebut adalah rumah tangga yang datanya masih tersedia di tahun 2015.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah rumah tangga baik laki-laki maupun perempuan yang berumur 15 tahun ke atas pada saat pencacahan yang tercatat pada IFLS tahun 2015 dan variabel yang berhubungan dengan umur, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, pendapatan, status pekerjaan, status tempat tinggal, kepemilikan lahan pertanian, status kemiskinan, dan kualitas kesehatan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data survei aspek kehidupan rumah tangga Indonesia (SAKERTI) atau *indonesian Family Life Survey (IFLS)*. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan stata.

Dalam pelaksanaan IFLS buku pedoman pertanyaan (*IFLS Household survey questionnaires*) terdiri dari :

- a. *Book T : Tracking book*
- b. *Book K : Control book and household roster*
- c. *Book 1 : Expenditures and knowledge of Health Facilities*
- d. *Book 2 : Household Economy*
- e. *Book 3A : Adult information (part1)*
- f. *Book 3B : Adult information (part2)*
- g. *Book 4 : Ever married woman information*
- h. *Book 5 : Child information*
- i. *Book Proxy: Adult information by proxy*
- j. *Book US1 : Health Assessment*
- k. *Book US2 : Health Observation/evaluation*
- l. *Book EK : Cognitive Assessment*

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel mempunyai tujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Dalam definisi operasional variabel, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Sementara itu, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah status migran tahun 2014, yaitu status migran individu pada tahun 2014 dimana individu bermigrasi antara tahun 2007 - 2014. Migrasi disini didefinisikan seseorang yang pindah meninggalkan desanya dan menetap di daerah tujuannya minimal selama enam bulan. Sedangkan yang disebut migran risen adalah mereka yang bermigrasi antara tahun 2007 – 2014. Variabel ini dibagi dalam 2 kategori, yaitu :

0. Non Migran

1. Migran

2. Variabel Independen

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini menggunakan jenis kelamin responden yang melakukan migrasi pada saat pengisian kuisisioner. Jenis kelamin dibagi dalam dua kategori yaitu:

0. Perempuan

1. Laki- laki

2. Status Perkawinan

Status perkawinan, merupakan status perkawinan pada saat pencacahan pada tahun 2014, dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

0. Menikah

1. Tidak kawin, berpisah, bercerai, janda, dan kohabitasi.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan Responden, merupakan pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada saat pencacahan pada tahun 2014, dibagi dalam empat kategori yaitu :

0. Tidak Sekolah

1. SD dan Sederajat
2. SMP dan Sederajat
3. SMA dan Sederajat
4. Diploma/S1/Universitas Terbuka
5. S2

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh selama 12 bulan atau dalam satu tahun. Pendapatan dalam analisis faktor yang mempengaruhi migrasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

0. Pendapatan 12.000.001 – 40.000.000

1. Pendapatan 0 - 12.000.000

5. Status Pekerjaan

Status Pekerjaan dibagi menjadi dua kategori:

0. Bekerja

1. Tidak Bekerja

6. Status Tempat Tinggal

Status kepemilikan rumah merupakan status kepemilikan rumah yang ditempati pada saat pencacahan tahun 2014, dibagi dalam 2 kategori, yaitu :

0. Kota

1. Desa

7. Kepemilikan Lahan Pertanian

Kepemilikan Lahan, merupakan status kepemilikan lahan pertanian pada saat pencacahan tahun 2014, dibagi dalam 2 kategori, yaitu :

0. Punya

1. Tidak

8. Status Kemiskinan

Status kemiskinan penduduk yang melakukan migrasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

0. Tidak Miskin

1. Miskin

9. Kualitas Kesehatan

Kualitas kesehatan, didasarkan pada persepsi mengenai perawatan kesehatannya pada tahun 2000, dibagi dalam 3 kategori yaitu :

1. Kurang

2. Cukup

3. Lebih

A. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Metode Analisis Data *Cross Section*

Penelitian ini menggunakan data *cross section* yang mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati unit individu pada titik waktu yang sama tanpa memperhatikan perbedaan waktu.

2. Model Penelitian

Secara umum, terdapat dua model regresi yang dapat digunakan dalam stata jika variabel dependennya dalam bentuk *dummy*, yakni model *logit* dan model *probit*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi probit. Regresi *probit* dianalisis menggunakan *software* STATA 13. Menurut Wulandari dan Susanto (2013), analisis regresi probit adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen yang bersifat kategori dan variabel-variabel independen yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Model *probit* merupakan model non-linier yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen di mana variabel dependennya berupa data kualitatif dikotomi yang bernilai 1 untuk menyatakan keberadaan karakteristik dan bernilai 0 untuk menyatakan ketidakberadaan karakteristik. Model probit menggunakan fungsi distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Persamaan model regresi probit yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5 + \beta X_6 + \beta X_7 + \beta X_8 + \beta X_9 + e$$

Dimana: probit migration sex marital education income job home land poor health

y = Probabilitas responden melakukan migrasi

X_1 = Jenis kelamin

X_2 = Status Pernikahan

X_3 = Tingkat Pendidikan

X_4 = Pendapatan

X_5 = Status Pekerjaan

X_6 = Status Tempat Tinggal

X_7 = Kepemilikan Lahan Pertanian

X_8 = Status Kemiskinan

X_9 = Kualitas Kesehatan

α = Konstanta

β = Koefisien

e = Error

2. Uji Statistik

Untuk mendapatkan nilai baku koefisien regresi yang proporsional maka setiap variabel bebas akan di uji dengan menggunakan pengujian statistik. Uji Statistik menentukan apakah variabel-variabel independen yang terdapat dalam model tersebut memiliki hubungan signifikan

dengan variabel dependennya. Uji statistik berguna untuk melihat signifikansi dari masing-masing variabel kontrol dalam menjelaskan variabel terikat pada model dengan menggunakan uji F dan uji t.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pendapatan, status pekerjaan, status kepemilikan rumah, kepemilikan lahan pertanian, status kemiskinan, kualitas kesehatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel keputusan melakukan migrasi, adapun hipotesa yang digunakan adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = \beta_9 = 0$$

Artinya variabel- variabel jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pendapatan, status pekerjaan, status tempat tinggal, kepemilikan lahan pertanian, status kemiskinan, kualitas kesehatan secara bersama-sama bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel keputusan penduduk bermigrasi di Indonesia.

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq \beta_8 \neq \beta_9 \neq 0$$

Artinya variabel- variabel jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pendapatan, status pekerjaan, status tempat tinggal, kepemilikan lahan pertanian, status kemiskinan, kualitas kesehatan secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel keputusan penduduk melakukan migrasi di Indonesia.

Sedangkan prosedur untuk diterima atau ditolak H_0 adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel pada taraf signifikan yang ditentukan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh yang bermakna.
2. Jika nilai F hitung lebih kecil dari pada F tabel pada taraf signifikan yang ditentukan sehingga H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang bermakna.

b. Uji t

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen dilakukan Uji t. Untuk menguji sebuah hipotesis apakah H_0 diterima atau ditolak maka dilaksanakan uji t, dengan derajat bebas (n-k) dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel. Tolak ukur penerimaan atau penolakan H_0 adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel pada taraf signifikan yang ditentukan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh yang bermakna.
2. Jika nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel pada taraf signifikan yang ditentukan sehingga H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang bermakna.

Melihat cara pengujian di atas dan nilai t tabelnya, maka dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

